

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Ditegakkan tiga diagnosa keperawatan pada kasus kelolaan utama yaitu Tn. S antara lain, Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d Adanya jalan nafas buatan, Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif d.d Infeksi otak dan Konstipasi b.d Penurunan Motilitas gastrointestinal.
- b. Pada masalah keperawatan Konstipasi b.d Penurunan Motilitas gastrointestinal, pasien dilakukan intervensi *abdominal massage*. Dengan tujuan mengatasi permasalahan konstipasi oleh pasien. Tindakan ini dilakukan dengan melakukan intervensi *abdominal massage* selama 15 menit.
- c. Penilaian keparahan konstipasi dapat dilakukan menggunakan *constipation scoring system* yang memiliki skor 0 sampai 31, dimana dengan skor >16 memandakan terjadinya konstipasi dan peningkatan skor menandakan semakin parah konstipasi yang dialami oleh individu.
- d. Pada hari pertama diberikan intervensi, didapatkan skor CSS 17. Setelah memberikan *abdominal massage* , peneliti melihat bahwa belum adanya tanda-tanda pasien akan defekasi dan peningkatan bising usus 4 x/menit dan kuesioner skoring konstipasi masih menunjukkan hasil nilai skornya 17.
- e. Hari kedua intervensi, didapatkan skor CSS 17. Setelah diberikan *abdominal massage* , tiga jam kemudian pasien menunjukkan adanya tanda-tanda defekasi. Pasien kemudian BAB sebanyak 2 potong dengan tekstur yang padat dan keras serta berwarna coklat. dan peningkatan bising usus 5 x/menit dan kuesioner skoring konstipasi masih menunjukkan hasil nilai skornya 15.
- f. Pada hari ketiga diberikan intervensi, didapatkan skor CSS 17. Setelah memberikan *abdominal massage* , Dalam rentang waktu 2 jam kemudia

pasien menunjukkan tanda-tanda adanya defekasi. Pasien kemudian BAB dengan jumlah yang cukup banyak dengan tekstur lunak dan berwarna cokelat dan peningkatan bising usus 9x/menit dan kuesioner skoring konstipasi masih menunjukkan hasil nilai skornya 10.

- g. Pada pasien resume dengan diagnosa Konstipasi b.d Penurunan Motilitas gastrointestinal diberikan intervensi *abdominal massage* tampak belum terdapat defekasi dengan skor CSS 16 dan tidak terdengar bising usus.
- h. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa *abdominal massage* yang diberikan dalam waktu 3 hari dapat mengatasi permasalahan konstipasi untuk masalah keperawatan Konstipasi b.d Penurunan Motilitas gastrointestinal.

VI.2 Saran

- a. Tenaga Kesehatan

Penulis menyarankan bahwa terapi komplementer adominal massage ini dapat diterapkan oleh tenaga keperawtaan dalam memberi asuhan keperawatan dalam menangani konstipasi dan menerapkan pengkajian menggunakan *Constipatin Scoring System* yang sudah ada dalam evidence based based.

- b. Peneliti Selanjutnya

Karya ilmiah yang telah di buat oleh penulis dapat digunakan bagi Peneliti selanjutnya dan penulis menyarankan bahwa bagi ppeneliti berikutnya agar dapat membandingkan frekuensi intervensi *abdominal massage* dan *breathing exercise* sehingga dapat di jadikan *evidence based practice* bagi bidang keperawatan di unit *critical care*

- c. Bagi institusi Pendidikan

KIAN dapat menjadi referensi bagi mahasiswa profesi bidang keperawatan dalam menambah wawasan dan mencari informasi tentang keperawatan kritis.